

## INTISARI

Penelitian ini berusaha untuk mengungkap peran dari fantasi sebagai mekanisme pengelola atau negosiator ketegangan hasrat yang dialami oleh tokoh Fanton Drummond dalam novel *Olenka* karya Budi Darma. Ketegangan hasrat dalam penelitian ini dimaknai sebagai sebuah kondisi pada saat subjek yang berusaha memenuhi hasratnya berhadapan dengan batasan dan larangan simbolik. Melalui pendekatan psikoanalisis Lacanian, penelitian ini menganalisis pengaruh relasi antarstruktur imajiner, simbolik, dan riil dalam pembentukan ketegangan hasrat dan peran fantasi dalam menegosiasikan ketegangan tersebut. Skema L dan *Graph of Desire* digunakan dalam penelitian ini sebagai dukungan teoretis yang mensistemasi analisis. Metode deskriptif kualitatif dimanfaatkan dengan menggunakan teknik pembacaan secara mendalam terhadap teks naratif dilengkapi dengan pemetaan lintasan hasrat melalui adegan-adegan signifikan. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa fantasi berperan aktif sebagai medan negosiasi antara subjek, *objet petit a*, ketegangan hasrat, dan *jouissance* yang dilarang oleh simbolik. Fungsi mediator dari fantasi mampu menunda benturan-benturan psikis secara langsung antara subjek dengan *lack*-nya dalam *big Other*. Fantasi sebagai variabel bebas yang tidak menjadikan nilai moral sebagai tolak ukur mampu untuk senantiasa membentuk dan menopang struktur hasrat subjek dengan terus menciptakan *lack* yang lain. Keberlangsungan *lackness* subjek berperan penting dalam menjaga agar subjektivitas subjek tidak *collapse* ke dalam tataran riil. Melalui penelitian ini diidentifikasi bahwa fantasi dalam Lacanian tidak hanya sebatas ilusi, melainkan sebuah struktur yang di dalamnya terdapat sistematis kerja yang berusaha untuk menopang eksistensi subjektivitas FD yang berada di ambang ketegangan hasratnya dalam medan simbolik yang disebabkan oleh “larangan” simbolik.

Kata Kunci: Fantasi, Hasrat, Psikoanalisis Lacanian, Relasi Struktur, *Olenka*

## ABSTRACT

This research seeks to reveal the role of fantasy as a managing mechanism or negotiator of desire tension experienced by the character Fanton Drummond in the novel entitled *Olenka* by Budi Darma. Desire tension in this research is interpreted as a condition when the subject who tries to fulfil his desire faces symbolic restrictions and prohibitions. Through the Lacanian psychoanalysis approach, this research analyses the influence of relations between imaginary, symbolic and real structures in the formation of desire tension and the role of fantasy in negotiating the tension. Schema L and Graph of Desire are used in this research as theoretical support that systemises the analysis. A qualitative descriptive method was utilised using an in-depth reading technique of the narrative text complemented by mapping the trajectory of desire through significant scenes. The results indicate that fantasy acts as a field of negotiation between the subject, *objet petit a*, the tension of desire, and the *jouissance* which is prohibited by the symbolic. The mediator function of fantasy is able to delay the direct psychic clashes between the subject and his lack in the big Other. Fantasy as an independent variable that does not make moral values as a benchmark is able to shape and sustain the subject's desire structure by continuing to create another lack. The continuity of the subject's lackness plays an important role in keeping the subject's subjectivity from collapsing into the Real state. Through this research, it is confirmed that Lacanian fantasy is not just an illusion, but a structure in which there is a systematic work that seeks to sustain the existence of FD subjectivity who are on the verge of his desire tension in the symbolic field that cause by the symbolic "prohibition".

Keywords: Fantasy, Desire, Lacanian Psychoanalysis, Interstructure Relation, *Olenka*